



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Juma Riah¹⁾, Oktavianti²⁾

Email: oktavianti@yahoo.com (correspondent author)²

Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia^{1,2)}

Info Artikel

Diserahkan Juli 2021
Diterima Agust 2021
Diterbitkan Sept 2021

Kata Kunci:

Laporan Keuangan,
Mengukur Kinerja
Keuangan

Keywords:

*Financial Statements,
Measuring Financial
Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk dilihat dari rasio keuangan. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian *kuantitatif*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktifitas. Data dan informasi penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang dapat akses melalui website resmi www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi berupa data laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk periode tahun 2017-2019.

Abstract

This study is to determine the financial performance of PT. Gudang Garam Tbk in terms of financial ratios. The research method used is quantitative research. The analysis method used is the analysis of liquidity ratios, solvency, profitability and activity. Research data and information are obtained from the Indonesia Stock Exchange which can be accessed through the official website www.idx.co.id. The data collection technique used is documentation in the form of financial statement data for PT. Gudang Garam Tbk and PT. HM Sampoerna Tbk.

Alamat Korespondensi:

Gedung Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan
E-mail: jurnal.mob@gmail.com

PENDAHULUAN

Fenomena yang ada di PT. Gudang Garam, Tbk yaitu dengan melihat perbandingan yang ada pada laporan keuangan antara PT. Gudang Garam, Tbk dengan PT. HM Sampoerna, Tbk. Sehingga diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari segi rasio Likuiditas menggunakan *Current Ratio* PT. Gudang Garam, Tbk memiliki rasio yang tertinggi menunjukkan bahwa perusahaan menjadi yang terbaik dalam menggunakan rasio lancar secara efektif dalam menghasilkan penjualan dari pada perusahaan sejenis lainnya, sementara PT. HM Sampoerna, Tbk. memiliki rasio yang terendah atau kurang baik. Dilihat dari segi rasio solvabilitas menggunakan *Debt To Asset Ratio* PT. Gudang Garam, Tbk memiliki rasio yang rendah artinya menunjukkan bahwa perusahaan menjadi yang terbaik, sementara PT. HM Sampoerna memiliki rasio yang tinggi dimana perusahaan dalam keadaan yang kurang baik karena

semakin tinggi *Debt To Asset Ratio* maka akan semakin tinggi resiko perusahaan. Jika dilihat Rasio Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin, Return On Asset, Dan Return On Equity* PT. Gudang Garam, Tbk memiliki rasio yang tinggi sehingga dikatakan kondisi yang baik, sedangkan PT. HM Sampoerna, Tbk dalam rasio Profitabilitasnya yaitu *Net Profit Margin, Return On Asset, Dan Return On Equity* juga memiliki rasio tertinggi sehingga kedudukan kedua perusahaan ini dikatakan sama baiknya, dan dilihat dari rasio *aktivitas Asset Turn Over* menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki rasio yang sama tingginya sehingga dikatakan baik dalam menghasilkan setiap rupiah yang ditanamkan dalam total aset daripada perusahaan lainnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis membuat suatu rumusan masalah yaitu Bagaimana Kinerja Keuangan PT Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk periode Tahun 2017-2019 dilihat dari rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (*Total Debt to Asset*), rasio rofitabilitas (*Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan rasio aktivitas (*Fixed Asset Turn Over* (ATO)?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang telah diambil oleh peneliti adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk. dan PT. HM Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019 dilihat dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu, Kasmir (2016).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam melaksanakan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif dalam periode tertentu, Rudianto (2013).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, Menurut Keown, *et. al*, (2018).

Metode Penelitian

Secara umum teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*. Data dan informasi penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang dapat akses melalui website resmi www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi berupa data laporan Keuangan PT Gudang Garam, Tbk. dan PT. HM Sampoerna, Tbk.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut , kemudian di tarik kesimpulannya, variabel yang digunakan dalam penelitian tentang kinerja keuangan yang diukur secara rasio. Rasio Keuangan Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan yang lainnya, perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan

komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode, digunakan untuk

mengukur kekuatan dan kelemahan PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk Periode 2017-2019. Manfaat dengan data-data laporan keuangan yang tersedia.

Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk periode tahun 2017-2019. Data diperoleh melalui ICMD, situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan web-web terkait lainnya serta mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, artinya data yang diperoleh di lapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti, menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Imam 2019), dianalisis antara kinerja keuangan yang diukur menggunakan analisis Rasio Keuangan dan analisis kemudian membandingkannya dengan laporan keuangan tiap tahun dimulai dari 2017-2019.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Pengukuran *Current Ratio*

Tabel 1
PT. Gudang Garam, Tbk Analisis Rasio Lancar
(Current Ratio) Tahun 2017-2019

Tahun	Aktiva Lancar (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar	<i>Current Ratio (%)</i>
2017	43.764.490	22.611.042	193,55
2018	45.284.719	22.003.567	205,81
2019	52.081.133	25.258.727	206,19

Sumber: Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk (Hasil Olahan)

Tabel 2
PT. HM Sampoerna, Tbk Analisis Rasio Lancar
(Current Ratio) Tahun 2017-2019

Tahun	Aktiva Lancar (jutaan rupiah)	Hutang Lancar	<i>Current Ratio (%)</i>
2017	34.180.353	6.482.969	527,23
2018	37.831.483	8.793.999	430,20
2019	41.697.015	12.727.676	327,61

Sumber: Laporan Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk (Hasil Olahan)

Kinerja Keuangan:

Tabel 3
Kinerja Keuangan PT Gudang Garam, Tbk
Tahun 2017-2019

Rasio Likuiditas	Tahun			Kinerja Keuangan
	2017	2018	2019	
Current ratio	193,55%	205,81%	206,19%	Baik

Sumber : Laporan Keuangan PT .Gudang Garam Tbk (Hasil Olahan)

Tabel 4
Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna, Tbk
Tahun 2017-2019

Rasio Likuiditas	Tahun			Kinerja Keuangan
	2017	2018	2019	
Current ratio	527,523	430,20%	327,61%	Kurang baik

Sumber : Laporan Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk (Hasil Olahan)

Rasio Solvabilitas

Pengukuran *Debt To Aseet Ratio*

Tabel 5
PT. Gudang Garam, Tbk Analisis Rasio
(Debt to Asset Ratio) Tahun 2017-2019

Tahun	Total Hutang	Total Asset	<i>DtAR</i>
2017	66.759.930	24.572.266	36,81
2018	69.097.219	23.963.934	34,68
2019	78.647.274	27.716.516	35,74

Sumber: Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk (Hasil Olahan)

Tabel 6
PT. HM Sampoerna, Tbk Analisis Rasio
(Debt to Asset Ratio) Tahun 2017-2019

Tahun	Total Hutang	Total Asset	<i>DtAR</i>
2017	43.141.063	9.028.078	20,93
2018	46.602.420	11.244.167	24,13
2019	50.902.806	15.223.076	29,91

Sumber: Laporan Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk (Hasil Olahan)

Kinerja Keuangan:

Tabel 7
Kinerja Keuangan PT Gudang Garam, Tbk
Tahun 2017-2019

Rasio Solvabilitas	Tahun			Kinerja Keuangan
	2017	2018	2019	
<i>Debt to Asset Ratio</i>	36,81%	34,68%	35,74%	baik

Sumber: Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk (Hasil Olahan)

Tabel 8
Kinerja Keuangan PT HM Sampoerna, Tbk
Tahun 2017-2019

Rasio Solvabilitas	Tahun			Kinerja Keuangan
	2017	2018	2019	
<i>Debt to Asset Ratio</i>	20,93%	24,13%	29,91%	Kurang baik

Sumber: Laporan Keuangan PT HM Sampoerna Tbk (Hasil Olahan)

3. Rasio Profitabilitas

a. Pengukuran *Net Profit Margin*

Tabel 9
PT. Gudang Garam, Tbk Analisis Rasio
(*Net Profit Margin*) Tahun 2017-2019

Tahun	Laba Bersih Setelah Bunga dan pajak	Penjualan	<i>NPM</i>
2017	7.703.622	83.305.925	9,25
2018	7.968.008	95.707.663	8,33
2019	10.800.102	110.523.819	9,77

Sumber: Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk (Hasil Olahan)

Tabel 10

**PT. HM Sampoerna, Tbk Analisis Rasio
(Net Profit Margin) Tahun 2017-2019**

Tahun	Laba Bersih Setelah Bunga dan pajak	Penjualan	<i>NPM</i>
2017	12.670.534	99.091.484	12,79
2018	13.538.418	106.741.891	12,68
2019	13.721.513	106.055.176	12,94

Sumber: Laporan Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk (Hasil Olahan)

b. Pengukuran *Return On Asset*

**Tabel 11
PT. Gudang Garam, Tbk Analisis Rasio (ROA)
Tahun 2017-2019**

Tahun	Laba Bersih Setelah Bunga dan pajak	Total Aset	<i>ROA</i>
2017	7.703.622	66.759.930	11,54
2018	7.968.008	69.097.219	11,53
2019	10.800.102	78.647.274	13,73

Sumber: Laporan Keuangan PT .Gudang Garam Tbk (Hasil Olahan)

**Tabel 12
PT. HM Sampoerna, Tbk Analisis Rasio (ROA)
Tahun 2017-2019**

Tahun	Laba bersih	Total Aset	<i>ROA</i>
2017	12.670.534	43.141.063	29,370
2018	13.538.418	46.602.420	29,051
2019	13.721.513	50.902.806	26,956

Sumber: Laporan Keuangan PT .HM Sampoerna Tbk (Hasil Olahan)

c. Pengukuran *Return On Equity*

**Tabel 13
PT. Gudang Garam, Tbk Analisis Rasio (ROE)
Tahun 2017-2019**

Tahun	Laba Bersih Setelah Bunga dan pajak (juta rupiah)	Total Aset (juta rupiah)	<i>ROE</i>
2017	7.703.622	42.187.664	18,26%
2018	7.968.008	45.133.285	17,65%
2019	10.800.102	50.930.758	21,21%

Sumber: Laporan Keuangan PT .Gudang Garam Tbk (Hasil Olahan)

Tabel 14
PT HM Sampoerna, Tbk Analisis Rasio (ROE)
Tahun 2017-2019

Tahun	Laba Bersih Setelah Bunga dan pajak (juta rupiah)	Total Aset (juta rupiah)	ROA (%)
2017	12.670.534	34.112.985	37,14
2018	13.538.418	35.358.253	38,29
2019	13.721.513	35.679.730	38,46

Sumber: Laporan Keuangan PT .HM Sampoerna Tbk (Hasil Olahan)

Kinerja Keuangan:

Tabel 15
Kinerja Keuangan PT Gudang Garam,Tbk
Tahun 2017-2019

Rasio Profitabilitas	Tahun			Kinerja Keuangan
	2017	2018	2019	
NPM	9,25%	8,33%	9,77%	Baik
ROA	11,54%	11,53%	13,73%	Baik
ROE	18,26%	17,65%	21,21%	Baik

Sumber: Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk (Hasil Olahan)

Tabel 16
Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna, Tbk
Tahun 2017-2019

Rasio Solvabilitas	Tahun			Kinerja Keuangan
	2017	2018	2019	
NPM	12,79%	12,68%	12,94%	Baik
ROA	29,37%	29,05%	26,96%	Baik
ROE	37,14%	38,29%	38,46%	Baik

Sumber: Laporan Keuangan PT HM Sampoerna Tbk (Hasil Olahan)

Rasio Aktivitas

Pengukuran *Fixed Asset Turn Over*

Tabel 17
PT. Gudang Garam, Tbk Analisis Rasio (ATO)
Tahun 2017-2019

Tahun	Total Aset (juta rupiah)	Penjualan Netto (juta rupiah)	ATO
2017	66.759.930	83.305.925	1.25%
2018	69.097.219	95.707.663	1,39%
2019	78.647.274	10.523.819	1,41%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk (Hasil Olahan)

Tabel 18
PT. HM Sampoerna, Tbk Analisis Rasio (ATO)
Tahun 2017-2019

Tahun	Total Aset (juta rupiah)	Penjualan Netto (juta rupiah)	ATO
2017	43.141.063	99.091.484	2,30 kali
2018	46.602.420	106.741.891	2,29 kali
2019	50.902.806	106.055.176	2,08 kali

Sumber: Laporan Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk (Hasil Olahan)

Kinerja Keuangan:

Tabel 19
Kinerja Keuangan PT Gudang Garam, Tbk
Tahun 2017-2019

Rasio Aktivitas	Tahun			Kinerja Keuangan
	2017	2018	2019	
ATO	1,25%	1,39%	1,41%	Baik

Sumber: Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk (Hasil Olahan)

Tabel 20
Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna, Tbk
Tahun 2017-2019

Rasio Likuiditas	Tahun			Kinerja Keuangan
	2017	2018	2019	
ATO	2,30 kali	2,29 kali	2,08 kali	baik

Sumber: Laporan Keuangan PT HM Sampoerna Tbk (Hasil Olahan)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Pada Rasio Likuiditas (*Current Ratio*). PT. Gudang Garam, Tbk., periode tahun 2017-2019 dalam pengukuran rasio keuangan bisa dikatakan dalam keadaan baik. Karena *current ratio* selalu mengalami peningkatan Sedangkan PT. HM Sampoerna, Tbk. periode tahun 2017-2019 belum bisa dikatakan kurang baik karena mengalami penurunan.
- b. Pada Rasio Solvabilitas (*Debt To Aset Ratio*). PT. Gudang Garam, Tbk., periode tahun 2017-2019 dalam pengukuran rasio ini PT. Gudang Garam, Tbk. bisa dikatakan kurang baik karena setiap tahun *debt to asset ratio* mengalami penurunan dan peningkatan kembali, akan tetapi jika dilihat dari standar industry PT. Gudang Garam, Tbk., masih termasuk dalam keadaan yang normal itulah yg membuat perusahaan ini masih bisa dikatakan kinerja keuangannya baik. Sedangkan PT. HM Sampoerna, Tbk. periode tahun 2017-2019 kinerja keuangannya dikatakan kurang baik karena setiap tahunnya *debt to asset ratio* selalu mengalami peningkatan yang cukup tinggi, hal ini membuat PT. HM Sampoerna, Tbk. dimana semakin tinggi *debt to asset ratio* maka akan semakin tinggi pula resiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Pada Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity*). PT. Gudang Garam, Tbk. dan PT. HM Sampoerna, Tbk. periode tahun 2017-2019 dalam pengukuran rasio keuangan *Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity*. Kedua perusahaan ini sama-sama memiliki kinerja keuangan yang baik.
- d. Pada Rasio Aktivitas (*Fixed Asset Turn Over*). PT. Gudang Garam, Tbk. dan PT. HM Sampoerna, Tbk. periode tahun 2017-2019 kinerja keuangan kedua perusahaan ini juga dikatakan dalam kondisi yang baik.

Saran

- a. Bagi perusahaan, disarankan harus lebih meningkatkan keefektifannya dalam pengelolaan aktiva yang dimiliki, sehingga dapat meminimalkan biaya yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan harus meminimalkan besarnya hutang yang dimiliki perusahaan, agar tidak melebihi aktiva dan modal serta beban perusahaan yang terlalu tinggi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dalam melakukan penelitian ini untuk memperluas lagi perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan dan harapannya peneliti selanjutnya melakukan penelitian ini dengan menggunakan data *time series* yang terbaru, sehingga hasilnya juga akan semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi. (2011). *kinerja keuangan*. Jakarta: Gramedia.
- [2] Harahap. (2014). *analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- [3] Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada*: Jakarta.
- [4] Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara: Jakarta.
- [5] Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara: Jakarta.

- [6] Istriana, Lestari, dan Cholifah. 2015. *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Tingkat Kinerja Keuangan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur*. Universitas Bhayangkara Surabaya. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Equity ISSN: 2460-7762
- [7] Kasmir. (2014). *Bentuk Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [8] Koewn, a. J. (2008). *rasio keuangan*. jakarta: PT. indeks.
- [9] Komariah, M. N. (2016). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Kurniawan, M. Z. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Berbasis Rasio*. Bandung: Jurnal Mantik Penusa.
- [11] Munawir. (2010). *pengertian laporan keuangan*. GuruPendidikan.Com.
- [12] Nengtyas, Dwiatmanto, dan Zahro. 2016. *Teori Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 35 No.1 Juli 2016
- [13] Ninjutsu, Khanif. “Teori Stakeholder”. 2 Agustus 2016. <http://Slideplayer.info/slide/2760024/>.
- [14] Rudianto. (2013). *Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Safriadi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja yang Go Public*. Sumatra Utara: Jurnal Mantik Penusa.
- [16] Sulastri, Putu dan Hapsari, Nurul Marta. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Andalan Finance Indonesia Tahun 2011-2013)*. STIE Dharma Putra Semarang. e-journal stie dharma Putra Semarang
- [17] Sulistiyowato. 2010. *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan. PT Elex Media Komputindo: Jakarta Sutrisno. 2001. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII: Yogyakarta
- [18] Sutrisno. (2019). *laporan keuangan*. Yogyakarta: Jurnal financial.
- [19] Utami, E. P. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. Surakarta: Jurnal Mantik Penusa.